

ABSTRAK

Peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* salah satunya dengan menggunakan bahan insektisida *liquid electric*. Penggunaan *liquid electric* yang secara terus menerus akan mengakibatkan dampak negatif bagi tubuh seperti peningkatan kadar hemoglobin. Tujuan dari penelitian ini sebagai alternatif cairan *liquid electric* dengan menggunakan bahan alami yaitu bunga kenanga (*Cananga odorata*). Metode yang digunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan jenis penelitian Eksperimental *control Group Post Test Design*. Bunga kenanga di ekstrak dengan etanol 96%, dengan kelompok perlakuan 5%, 25%, 50% dan 75%, dan total sampel 25 ekor nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil dari penelitian konsentrasi 5% dapat membunuh 21% nyamuk, konsentrasi 25% dapat membunuh 49% nyamuk, konsentrasi 50% dapat membunuh 83% nyamuk, konsentrasi 75% dapat membunuh 99% nyamuk. Hasil *lethal concentration* (LC50) pada kelompok 1 sebesar 16,82%, kelompok 2 sebesar 13,97%, kelompok 3 sebesar 19,74%, kelompok 4 sebesar 54,11%. Hasil *lethal time* (LT50) konsentrasi 5% sekitar 39,606 jam, konsentrasi 25% sekitar 24,475 jam, konsentrasi 50% sekitar 2,450 jam, dan konsentrasi 75% sekitar 1,061 jam. Hasil statistika uji kruskal walis didapatkan bunga kenanga efektif dalam membunuh nyamuk *Aedes aegypti*, dan konsentrasi ekstrak etanol bunga kenanga yang efektif pada konsentrasi 50% dan 75%.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, Insektisida, Bunga kenanga (*Cananga odorata*), *Aedes aegypti*